

KEY INDICATOR

27/03/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.50	4.75	(25.00)	(150.00)
10 Yr (bps)	7.89	8.04	(14.90)	26.10
USD/IDR	16,170.00	16,305.00	-0.83%	13.91%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	4,545.57	4.76%	-27.84%	10.65
MSCI	5,168.96	7.28%	-29.08%	11.40
HSEI	23,484.28	0.56%	-16.69%	9.69
FTSE	5,510.33	-5.25%	-26.94%	11.42
DJIA	21,636.78	-4.06%	-24.18%	15.18
NASDAQ	7,502.38	-3.79%	-16.39%	22.11

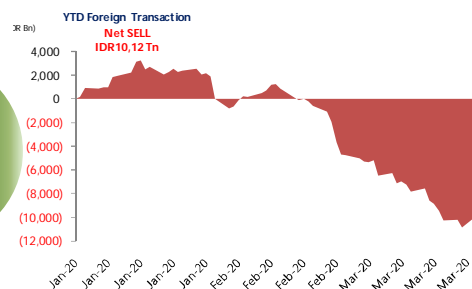
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	21.51	-4.82%	-63.79%	-64.77%
COAL	USD/TON	66.65	0.23%	-28.72%	-1.55%
CPO	MYR/MT	2,378.00	0.89%	11.33%	-22.08%
GOLD	USD/TOZ	1,628.16	-0.19%	24.33%	7.31%
TIN	USD/MT	14,260.00	-0.06%	-33.21%	-16.97%
NICKEL	USD/MT	11,355.00	1.28%	-13.08%	-19.04%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
BNII	RUPS	
PTBA	RUPS	
ITMG	RUPS	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA melemah sebesar -4,06% pada perdagangan Jumat (27/03) diikuti oleh pelemahan indeks S&P 500 (-3,37%) dan Nasdaq (-3,79%). Pelemahan indeks terjadi seiring dengan kekhawatiran pasar akan wabah Covid-19 yang meluas dimana AS melampaui China dan Italia sebagai negara yang memiliki kasus virus corona terbesar dengan kasus lebih dari 123.000. Sementara itu persetujuan paket stimulus oleh Dewan Perwakilan AS mencapai USD2,2 triliun belum mampu mengangkat laju indeks. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) US Pending Home Sales per Feb-2020; 2) German Consumer Price Index per Mar-2020; 3) UK Money Supply per Feb-2020.

Domestic Updates

- BI merilis data perkembangan nilai tukar selama 23 Maret 2020 hingga 27 Maret 2020. Pada akhir hari Kamis (26/3), Rupiah ditutup melemah di Rp16.276. Rupiah dibuka menguat di level Rp16.100 dengan meredanya kepanikan di pasar keuangan mendorong Premi CDS (Currency Default Swap) Indonesia 5 tahun turun ke 181 bps per 26 Maret 2020 dari 239 bps per 20 Maret 2020.
- Survei Pemantauan Harga pada minggu IV Mar-2020, inflasi diperkirakan sebesar 0,13% MoM atau 3% YoY. Komoditas yang berkontribusi terhadap inflasi adalah emas perhiasan (0,06%), jeruk (0,04%), telur ayam ras (0,03%), gula pasir (0,03%), bawang merah (0,02), dan bahan bakar rumah tangga (0,01%). Sementara itu, komoditas yang mendorong deflasi adalah cabai merah (-0,09%), cabai rawit (-0,03%), bawang putih, tomat, daging ayam ras, minyak goreng dan angkutan udara masing-masing sebesar -0,01% MoM.

Company News

- KMRT mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 4,84% YoY menjadi Rp9,67 triliun pada FY19. Meskipun demikian, perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp16,48 miliar (+939,46% YoY) karena menekan beban pokok penjualan, beban umum, dan administrasi, serta meningkatkan pendapatan operasi lain-lain. Akibat kenaikan laba bersih, KMRT dapat membagikan laba per saham sebesar Rp2,01. (Market Bisnis)
- PLIN membukukan kenaikan pendapatan sebesar 2,36% YoY menjadi Rp1,47 triliun yang berasal dari segmen bisnis pusat perbelanjaan. Adapun, segmen pusat perbelanjaan membukukan pendapatan sebesar Rp685,67 miliar dan pendapatan segmen hotel sebesar Rp481,12 miliar. Kenaikan juga terjadi pada beban pokok yang meningkat sebesar 1,91% YoY menjadi Rp426 miliar. Sehingga, PLIN membukukan laba bersih sebesar Rp532,69 miliar (-3,72% YoY). (Market Bisnis)
- IPCM membukukan pendapatan pada FY19 sebesar Rp682 miliar yang diperoleh dari jasa pelayanan kapal dengan kontribusi sebanyak 89% dari total pendapatan. Adapun, pendapatan segmen jasa pelayanan kapal sebesar Rp604 miliar, segmen jasa pengelolaan kapal sebesar Rp56 miliar, dan segmen jasa pemanduan sebesar Rp20 miliar. Sehingga laba bersih meningkat sebesar 24% YoY menjadi Rp90 miliar (vs Rp73 miliar pada FY18). (Kontan)

IHSG Updates

IHSG menguat sebesar +4,76% di level 4.545 pada perdagangan Jumat (27/03) diikuti oleh aksi beli bersih investor asing mencapai Rp221,25 miliar. Penguatan indeks ini sejalan dengan penguatan bursa regional Asia. Sementara BEI menilai kebijakan – kebijakan yang telah dirilis sudah cukup untuk menjaga keseimbangan pasar. Di sisi lain, jam perdagangan bursa dipersingkat menjadi 09.00 – 11.30 (Sesi 1) dan 13.30 – 15.00 (Sesi 2) efektif mulai hari ini. Hal ini dilakukan untuk mendukung kebijakan work from home oleh Pemerintah. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level Rp16.170. Hari ini IHSG diprediksikan berada di rentang 4.200-4.750 di tengah penantian data penjualan motor dan mobil per Feb-2020. **Today's recommendation: AKRA, ACES, ANTM, BMRI.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
AKRA	2,060	Buy on Weakness	Selama koreksi AKRA tidak melebihi 1,405, maka AKRA akan membentuk wave (b) dari wave [iv] dari wave C.
ACES	1,310	Buy on Weakness	Pergerakan ACES selanjutnya akan terkoreksi dalam jangka pendek untuk membentuk wave 2, setelah terkonfirmasi membentuk wave 2, maka ACES berpeluang menguat kembali untuk membentuk wave 3.
ANTM	460	Sell on Strength	Posisi ANTM saat ini berada di akhir wave [iv] dari wave C, sehingga ANTM rentan untuk terkoreksi membentuk wave [v] dari wave C.
BMRI	4,940	Sell on Strength	Posisi BMRI sudah berada di akhir wave 4 dari wave (C) dari wave [Y], dimana penguatan BMRI akan berlangsung terbatas dan rentan terkoreksi untuk membentuk wave 5



**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research**  
[thendra.crisnanda@mncgroup.com](mailto:thendra.crisnanda@mncgroup.com)  
 Investment Strategy  
 Ext. 52162



**Victoria Venny – Research Analyst**  
[victoria.nawang@mncgroup.com](mailto:victoria.nawang@mncgroup.com)  
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry  
 Ext. 52236



**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst**  
[herditya.wicaksana@mncgroup.com](mailto:herditya.wicaksana@mncgroup.com)  
 Technical Specialist – Elliott Wave  
 Ext. 52150



**Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst**  
[muhamad.setiawan@mncgroup.com](mailto:muhamad.setiawan@mncgroup.com)  
 Construction, Property, Oil and Gas  
 Ext. 52317



**Catherina Vincentia – Research Associate**  
[catherina.vincentia@mncgroup.com](mailto:catherina.vincentia@mncgroup.com)  
 Generalist  
 Ext. 52306

**Disclaimer :** MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

